

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kondisi siswa sebelum diberikan intervensi menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa sangat rendah. Hal ini terlihat pada hasil analisis data kondisi baseline-1 (A-1). Hasil yang diperoleh YA pada kondisi A-1 dengan panjang kondisi sebanyak empat sesi yaitu rentang 36,50% - 38,09% dengan mean level sebesar 37,3%. Setelah data dinyatakan stabil, dilanjutkan pada kondisi berikutnya yakni kondisi B dengan cara memberikan perlakuan menggunakan media *playdough* yang sudah disediakan.

Hasil analisis data yang diperoleh selama pemberian intervensi menunjukkan bahwa persentase kemampuan menulis permulaan pada YA yaitu 39,68% - 46,03% dengan mean level sebesar 41,86%. Kondisi intervensi ini dilalui dengan panjang kondisi delapan sesi. Perhitungan data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis permulaan pada YA dari baseline-1 ke kondisi intervensi.

Kemudian penelitian dilanjutkan pada kondisi terakhir yakni kondisi A-2. Kondisi A-2 ini dilalui dengan panjang kondisi sebanyak empat sesi, dan diperoleh hasil poinnya dengan rentang 47,62% - 52,38% dan mean level sebesar 49,61%. Data terakhir ini pun menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis permulaan pada YA dimulai dari kondisi intervensi sampai ke kondisi baseline-2.

Seluruh perubahan data tersebut menunjukkan bahwa media *playdough* memiliki pengaruh yang cukup baik dan dapat digunakan sebagai media latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada subjek yakni siswa *cerebral palsy* spastik kelas dua SDLB D YPAC Bandung.

B. Implikasi

Pembahasan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya sudah menggambarkan bahwa media *playdough* ini memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Penelitian ini memakai metode SSR atau *single subject research* dimana subjek penelitian hanya satu, maka dari itu hasil penelitian yang sudah didapat ini tidak bisa digeneralisir untuk seluruh kondisi anak-anak lainnya. Hal ini dikarenakan kondisi setiap anak berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut ini saran-saran yang dapat penulis berikan :

1. Saran bagi peserta didik

Peserta didik disarankan untuk selalu bersemangat untuk melatih kemampuan menulis permulaannya dengan menggunakan media *playdough* karena sudah dibuktikan dalam penelitian ini bahwa media tersebut bisa meningkatkan kemampuan menulis permulaannya.

2. Saran bagi pihak guru

Kemampuan menulis permulaan pada siswa *cerebral palsy* spastik memang akan sangat sulit untuk ditingkatkan, tapi hal itu bukan berarti tidak bisa. Kondisi yang menyulitkan untuk bergerak bukanlah untuk dijadikan penghalang untuk bisa membuat seorang siswa dengan kondisi tertentu kehilangan mimpinya untuk menjadi orang yang sukses dan mandiri. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk membantu meningkatkan kemampuan menulisnya, salah satunya adalah dengan menggunakan media *playdough* ini. Besar harapan penulis media *playdough* ini menjadi salah satu referensi bagi guru untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa dengan hambatan yang serupa.

3. Saran bagi pihak sekolah

Penelitian ini memberi gambaran kepada pihak sekolah tentang salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswanya. Pihak sekolah disarankan untuk terus memberi dorongan moral kepada guru dan siswa untuk terus bersemangat berlatih untuk meningkatkan kemampuan menulis

permulaannya dengan menyediakan media-media pembelajaran yang menunjang.

4. Saran bagi peneliti

Pelaksanaan penelitian ini belum cukup maksimal untuk membuktikan bahwa media *playdough* berpengaruh untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis permulaan, sehingga sudah selayaknya peneliti menambah lagi referensi untuk menganalisis hasil penelitian ini. Selain itu apabila ada yang hendak melakukan penelitian dengan salah satu variabel yang sama maka akan lebih baik bila persiapan penelitiannya dilakukan dengan sangat baik dan terencana. Penelitian ini pun bisa menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang mengambil salah satu variabel yang sama. Perlu diingat bahwa penelitian ini memakai metode SSR sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisir pada subjek penelitian lainnya karena hambatan yang dialami setiap anak tentu berbeda-beda.